

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengendalian persediaan di Gudang Farmasi RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dilakukan dengan sistem pencatan pada kartu stok, *system inventory* pada sistem informasi UPF Farmasi dan Apotik, dan dari laporan *stock opname* bulanan, namun dalam pelaksanaan pengendalian persediaan obat generik di Gudang Farmasi masih terjadi ketidaksesuaian kebutuhan obat, karena jumlah *item* obat yang terlalu banyak, dan permintaan yang berubah-ubah, dikarenakan belum direalisasikan formularium, sehingga sulit untuk memprediksikan kebutuhan obat.
2. Pengelompokan obat generik melalui metode analisis ABC investasi adalah kelompok A ada 12 *item* obat atau 9,09 % dari total keseluruhan obat generik dengan nilai investasi sebesar Rp.402.255.149 atau 70.06 %. Kelompok B ada 18 *item* obat dari total atau sebesar 13,64 % dengan nilai investasi sebesar Rp.114.831.190 atau 20 %. Untuk kelompok C terdapat 102 *item* obat atau 77,27 % dengan investasi sebesar Rp 57.040.087 atau 9.94 %.

3. Pengendalian Persediaan obat generik melalui perhitungan EOQ dan ROP didapatkan jumlah pemesanan yang ekonomis (EOQ) untuk Simvastatin 10 mg adalah 3523 tablet. Dan ROP (*Reorder Point*) untuk obat simvastatin 10 mg, dapat dilakukan pemesanan kembali ketika obat mencapai 1488 tablet, serta untuk melakukan pemesanan kembali yaitu 1,74 hari dibulatkan 2 hari.



B. Saran

1. Saran Untuk Rumah Sakit RS. JPDHK

- a Dapat direalisasikan penggunaan Formularium untuk mencegah terlalu banyaknya *item* obat dan permintaan yang berubah-ubah, hal ini perlu didukung dengan kerjasama yang baik dengan para dokter dalam meresepkan obat kepada pasien dan komite medik sehingga proses pengadaan obat dapat terlaksana dengan baik.

2. Saran Untuk Sub Unit Gudang Farmasi RS. JPDHK

- a Perlu dilakukan pengendalian persediaan di Gudang Farmasi dengan menerapkan metode analisis ABC dan dilanjutkan dengan metode perhitungan jumlah pemesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*) dan perhitungan kapan dilakukan pemesanan kembali (*Reorder Point*).